

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri memiliki sebuah peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu wilayah. Industri tekstil juga merupakan salah satu yang masuk ke dalam industri utama manufaktur yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Industri inilah yang mengalami pasang surut dalam menghadapi pasang surutnya beragam tantangan di tengah globalisasi yang ada. Para industri memproduksi berbagai barang yang dibutuhkan oleh masyarakat secara luas. Dalam sebuah industri, buruh atau para pekerja memainkan peran kunci dalam melakukan dan menjalankan operasional keseharian. Buruh-buruh pabrik tentunya terlibat dalam proses produksi, pengemasan, perakitan, serta tugas-tugas lain yang sekiranya diperlukan guna menghasilkan barang jadi. Sehingga kinerja buruh memiliki dampak langsung terhadap pendapatan serta bonus insentifnya yang akan dikeluarkan sebuah pabrik industri sesuai dengan kapasitas atau kinerja buruh. Hal tersebut terjadi karena tidak terjalinnya keserasian hubungan kerja antara pekerja atau buruh dengan pengusaha. Kasus ini sering dijumpai karena mayoritas pekerja tidak puas terhadap sistem pengupahan yang ada (Joko Susanto, 2012).

Produktivitas dan efisiensi pabrik perlunya tanggungjawab, dan kedisiplinan dalam bekerja buruh yang berdedikasi tinggi untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas dan bermutu tinggi. Sehingga dari kinerja buruh mendapatkan motivasi akan kepuasan bekerja di suatu perusahaan karena mendapatkan gaji yang sesuai. Sebab penawaran gaji atau pendapatan yang kompetitif dapat membantu sebuah perusahaan untuk mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas. Pekerja dan pengusaha memiliki pandangan yang berbeda (Susanto, 2010). Dimana pengusaha mensyaratkan peningkatan pada produktivitas pekerja untuk dua tingkat upah nominal yang lebih besar. Sedangkan pekerja beranggapan bahwa dengan upah nominal yang tinggi, mereka dan keluarganya dapat merasa sejahtera dan puas sehingga para pekerja tersebut dapat bekerja lebih baik dan berakhir pada naiknya produktivitas mereka. Tak terlepas dari status sosialnya yang mampu mempengaruhi motivasi kerja seseorang. Bagi buruh pendapatan yang tinggi menjadi pendorong kuat untuk meningkatkan kinerjanya.

Terutama jika para karyawan atau buruh memiliki tanggungjawab finansial yang lebih besar atau status sosial yang tinggi melalui peningkatan karier.

Meskipun terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan dan insentif dengan loyalitas buruh, ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi buruh pabrik dan telah dilakukan para peneliti terdahulu. Faktor-faktor seperti kondisi kerja, lingkungan kerja, kesempatan pengembangan karir, dan hubungan antar kolega juga dapat memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja buruh pabrik. Selain itu dari penelitian Prastia Satrio yang berjudul Pengaruh Kompensasi dan Insentif terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Lenggogeni Jakarta Selatan menghasilkan bahwa kompensasi dan insentif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Karena hal tersebut merupakan sebuah langkah atau strategis dari perusahaan dalam meningkatkan mutu serta kualitas para buruh guna menunjang kebutuhan yang diperlukan dalam perusahaan PT. Lenggogeni Jakarta Selatan (Prastio Satrio, 2009).

Gaji juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi gaji karyawan dalam bekerja maka akan dapat memacu semangat serta motivasi karyawan dalam bekerja sehingga juga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, studi tentang pengaruh pendapatan serta bonus insentif terhadap loyalitas buruh pabrik dapat memberikan wawasan yang berharga terhadap pihak perusahaan dalam merancang dan menentukan kebijakan terkait pendapatan yang efektif. Sehingga dengan adanya pendapatan atau gaji serta bonus intensif, hubungan antara karyawan dengan pihak perusahaan akan terjalin dengan baik, sehingga karyawan sendiri akan berusaha untuk meningkatkan prestasi kerja karena merasa dihargai oleh perusahaan. Selain itu gaji merupakan faktor yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja buruh pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Wonogiri (Budi Setya, 2017).

Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat upah pekerja industri tekstil di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah jam kerja, struktur kerja pekerja dan jumlah tanggungan pekerja berpengaruh positif terhadap besar kecilnya upah nominal yang

diterima pekerja industri tekstil dan produk turunannya (TPT). Ini menunjukkan bahwa ada di Kecamatan Pedurungan, senioritas pegawai, latar belakang pendidikan, dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya upah nominal yang diterima pekerja industri tekstil dan produk turunannya (TPT) di Kecamatan Pedurungan (Hafid, 2014).

Berdasarkan studi literatur hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nur Hasni dengan judul Pengaruh Gaji Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. Kredit Plus di Kota Makassar. Bahwa dari hasil pengujian hipotesisnya telah membuktikan terdapat pengaruh antara gaji dengan kinerja karyawan. Pengujiannya membuktikan bahwa gaji memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kemudian hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sahinidis & Bouris, 2008) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi buruh atau pekerja. Hasil pengujiannya hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara motivasi dengan kinerja karyawan. Pengujian membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Meiyani & Putra, 2019 mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan pada dasarnya menekankan untuk menghargai tujuan individu sehingga nantinya para individu akan memiliki keyakinan bahwa kinerja aktual akan melampaui harapan kinerja karyawan di PT. Kredit Plus Kota Makassar.

Buruh pabrik sebagai tenaga kerja yang terlibat dalam produksi barang dan jasa, juga menerima gaji sebagai imbalan atas upaya dan kontribusi mereka dalam proses produksi yang telah dilakukan. Pentingnya studi tentang pengaruh pendapatan dan insentif terhadap loyalitas buruh pabrik terletak pada fakta bahwa kinerja yang baik dari para buruh pabrik merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk yang dihasilkan. Sebaliknya, jika loyalitas atau kinerjanya rendah dapat berdampak negatif pada produksi, efisiensi, dan kepuasan pelanggan. Selain itu, pendapatan juga memiliki peran dalam mempengaruhi motivasi kerja. Gaji yang sesuai dengan tanggung jawab, kemampuan, dan kontribusi individu dapat memberikan insentif yang kuat

bagi buruh pabrik untuk meningkatkan kinerja para buruh atau karyawan di sebuah perusahaan.

Disini peneliti mengkaji dalam konteks pengaruh perubahan kedisiplinan serta tanggungjawab terhadap pemberian bonus dan insentif kerja buruh pabrik PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri, selain itu pabrik yang masuk dalam topik penelitian termasuk dalam jenis pabrik tekstil yang berada di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Dari banyaknya industri yang berada di Desa Badas dan rata-rata bergerak di bidang pengelolaan makanan dan minuman kemasan, perusahaan textil ini bisa dibilang pabrik yang cukup besar. Dari sini peneliti akan mengkaji terkait data apakah sesuai dengan penelitian terdahulu membahas mengenai topik yang hampir sama kemudian menimbulkan dampak positif dan berpengaruh signifikan antara pengaruh yang ditimbulkan yaitu hubungan pengaruh kedisiplinan dan tanggungjawab terhadap bonus dan insentif buruh pabrik PT. Mahatex Indonesia Jaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Sedangkan dalam situasi saat ini, ternyata banyak buruh yang keluar masuk pabrik tersebut. Selain itu, mayoritas para pekerjanya merupakan laki-laki yang bekerja di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.

Penelitian ini mencoba untuk menemukan pengaruh antara perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan para pekerja terhadap pemberian bonus dan insentif kerja buruh pabrik PT. Mahatex Indonesia Jaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menguji atau meneliti gaji atau insentif saja yang memiliki pengaruh pada loyalitas buruh. Penelitian ini mencoba untuk menggabungkan pengaruh loyalitas terhadap pemberian bonus dan insentif kerja buruh pabrik PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Dari topik penelitian yang telah diangkat maka munculah rumusan masalah yang ada yaitu : Apakah pemberian bonus, dan insentif kerja berpengaruh terhadap perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik PT. Mahatex Indonesia Jaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mendeskripsikan terkait bonus, insentif, serta tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.
- b) Untuk mengidentifikasi pengaruh antara bonus, insentif kerja terhadap perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.
- c) Untuk mengetahui pengaruh variabel bonus, insentif kerja terhadap perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.
- d) Untuk menguji terdapat atau tidaknya pengaruh variabel antara bonus, insentif kerja terhadap perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada peneliti lain dalam membahas dan mengulas topik yang sama, khususnya yang berkaitan dengan sosiologi industri. Sedangkan bagi peneliti diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan analisis dalam mengasah kemampuan serta ilmu yang di dapatkan di bangku perkuliahan yang kemudian di terapkan di lapangan yang selanjutnya bisa dikembangkan kembali untuk menuju arah penelitian yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan para pembaca mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara bonus dan insentif kerja terhadap perilaku tanggungjawab dan kedisiplinan buruh pabrik di PT. Mahatex Indonesia Jaya Badas Kediri dengan sesuai data yang telah didapatkan dari hasil koesioner yang diisikan oleh para pekerja pabrik. Sehingga informasi yang di paparkan sesuai data yang telah ada.